



PENGECEKAN DI TERMINAL GIWANGAN

134 Bus Dilarang Beroperasi

UMBULHARJO (MERAPI) - Selama masa angkutan Lebaran 2017, sebanyak 134 bus yang masuk Terminal Giwangan Yogyakarta diarang dioperasionalkan. Pasalnya bus tersebut dinyatakan tidak laik setelah melalui pengecekan kondisi bus atau *ramp check*. Jumlah bus yang tidak laik itu sekitar 30 persen dari total bus yang diperiksa.

"Bus yang tidak laik itu sebagian karena trayeknya menyimpang, izin trayek sudah mati (kedaluwarsa), ban gundul, kaca pecah, speedometer mati," kata Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Bekti Zunanta, Minggu (27).

Terminal Giwangan Yogyakarta mencatat hingga akhir Juni total ada 457 bus yang diperiksa dalam *ramp check*. Sebanyak 134 bus di antaranya tidak laik dan dilarang dioperasional serta 83 bus juga ditilang. Bus yang tidak laik itu terdiri atas 115 bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), 13 bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan 6 bus pariwisata.

Bus pariwisata masuk dalam kegiatan pemeriksaan kelaikan bus karena digunakan sebagai bus cadangan selama masa angkutan Lebaran. Bekti mengakui sebagian besar bus yang dinyatakan tidak laik jalan adalah bus AKAP karena selama masa angkutan lebaran, bus yang melayani trayek jarak jauh menjadi fokus pemeriksaan. Selain tidak laik, sebanyak 56 bus di antaranya juga mendapatkan peringatan. "Dari bus yang dinyatakan laik jalan sebagian kami peringatkan untuk memperbaiki armadanya. Bus yang keluar dari terminal harus benar-benar laik demi keamanan dan keselamatan penumpang," paparnya.

Meskipun pengecekan bus dilakukan rutin, tapi dia tak memungkiri masih ada beberapa bus tak laik yang lolos. Dia beralasan karena keterbatasan petugas dan sebagian bus berhasil menghindari pengecekan, sehingga bus tak laik tersebut bisa lolos. "Tapi memang ada satu dua bus yang tidak terpantau karena keterbatasan petugas. Kami upayakan semua dicek untuk mengetahui kelaikan bus sebelum diberangkatkan guna mencegah kecelakaan," terang Bekti.

Menurutnya hasil pemeriksaan *ramp check* sekitar 30 persen bus tidak laik itu sama dengan saat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan melakukan sidak di Terminal Giwangan terkait kesiapan angkutan Lebaran. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005